

Membangun Potensi Wisata dan UMKM Berkelanjutan Ranting ‘Aisyiyah Sidodadi

Taufik Marzuki¹, Noor Reta Dwi Sari², Ruci Arizanda Rahayu³

¹Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

^{2,3}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail: ¹muhammadzainfahmi@gmail.com, ²retadsari@gmail.com, ³rucci_rahayu@umsida.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2022 berkerja sama dengan Ranting ‘Aisyiyah Kecamatan Candi Desa Sidodadi Dusun Jambe melakukan aktivitas yang di ikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai program studi. Program kerja disusun dengan melihat permasalahan mitra Ranting ‘Aisyiyah Sidodadi untuk memberi solusi terhadap setiap permasalahan secara tepat guna dan sesuai sasaran. Salah satunya yaitu dengan menjadikan produk olahan minuman herbal melalui riset yang selanjutnya diberlakukan pengembangan untuk menjadi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan mendorong pengetahuan tentang tanaman herbal dengan menambah edukasi wisata alam serta mendorong untuk menciptakan perekonomian mandiri di dalam organisasi Ranting ‘Aisyiyah Sidodadi.

Kata kunci: KKN-T, UMKM, Wisata Alam, Ranting ‘Aisyiyah Sidodadi

Abstract

Integrated Community Service Program (I-CSP) Muhammadiyah University of Sidoarjo 2022 in collaboration with 'Aisyiyah Branch, Candi Subdistrict, Sidodadi Village, Jambe Hamlet to carried out activities which is participated by students from various study program. The program is prepared by looking the problem of branch partners, 'Aisyiyah Sidodadi, to give a solution to each problem effectively and on target. One of that is by making processed herbal drink products through research and then developed to become Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) and encouraging knowledge about herbal plants by enhance nature tourism education and encouraging the people to create independent economy inside organization of branch 'Aisyiyah Sidodadi.

Keywords: I-CSP, MSMEs, Nature Tourism, Branch 'Aisyiyah Sidodadi

1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) mengadakan program kegiatan wajib tahunan KKN atau bisa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan KKN dibedakan menjadi dua jenis yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) untuk mahasiswa kelas pagi dengan pengabdian kurang lebih 1 bulan dan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) untuk mahasiswa kelas karyawan dengan pengabdian kurang lebih 2 bulan. Kegiatan KKN-T dalam tahun 2022 ini berbeda dari tahun sebelumnya khususnya bagi kelas malam atau bisa juga di sebut kelas karyawan. KKN-T tahun 2022 bekerja sama dengan Ranting ‘Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaannya dimulai pada tanggal 20 Juli hingga 18 September 2022 dengan pembagian total menjadi 44 kelompok dan setiap kelompoknya disebar ke seluruh cabang Ranting ‘Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo.

Dari 44 kelompok yang sudah dibentuk, kelompok 09 yang beranggotakan 16 orang mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai program studi yang berbeda ditugaskan untuk mengabdikan di Ranting Aisyiyah Kecamatan Candi Desa Sidodadi Dusun Jambe Kabupaten Sidoarjo. KKN-

T ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi para anggota dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) karena untuk pertama kalinya pengabdian dilakukan dibawah naungan Ranting 'Aisyiyah di mana setiap Ranting mempunyai permasalahan tersendiri.

Salah satu tema yang akan di angkat pada program KKN-T kelompok 09 adalah mencari dan mengelola potensi yang terdapat pada organisasi Ranting 'Aisyiyah yang akan di kembangkan menjadi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta menjadikannya sebagai Pariwisata di Wilayah Desa Sidodadi. Program utama dari KKN-T ini adalah mengoptimalkan penggunaan lahan kebun jeruk yang terdapat di ranting 'Aisyiyah di Desa Sidodadi, yang mana dalam pemanfaatan lahan kebun jeruk tersebut hasil buah jeruk dapat dijadikan sumber olahan produk kesehatan dan sebagai UMKM untuk masyarakat khususnya ranting 'Aisyiyah di Desa Sidodadi. Dengan potensi yang di miliki, diharapkan membantu progam KKN-T dari kelompok 09 agar menjadi ikon serta pariwisata di wilayah Ranting Aisyiyah Dusun Jambe Desa Sidodadi Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Peran pariwisata sendiri sangat berpengaruh terhadap pembangunan yang berkelanjutan di suatu daerah. Kegiatan pariwisata mampu meningkatkan perekonomian, terbukanya lapangan pekerjaan dan mengelola daya tarik wisata yang dapat mendatangkan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Pengembangan pariwisata yang dapat melibatkan masyarakat secara langsung merupakan bentuk keberlanjutan pembangunan pariwisata, sehingga masyarakat memiliki kemampuan dalam mengelola potensi alam, potensi budaya, sosial dan ekonomi.[1]

Disamping itu, jika jeruk diolah dengan tepat, dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan nilai guna serta nilai ekonomisnya sehingga mampu dijadikan sebagai pengembangan produk baru. Melalui upaya tersebut dapat menganekaragamkan serta mengembangkan UMKM di Ranting 'Aisyiyah Sidodadi. Keragaman UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dimana hal tersebut memberikan dampak terhadap pembangunan ekonomi. Peran UMKM dalam peningkatan perekonomian Indonesia mengambil bagian sebagai pelaku usaha terbesar yang terbukti dan diakui memiliki andil cukup penting dalam berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja.[2]

Maka dari itu, program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupaya dalam rangka meningkatkan potensi yang dimiliki Ranting 'Aisyiyah Sidodadi dalam bidang pariwisata dan UMKM. Dengan mengikuti KKN-T ini mahasiswa bisa melakukan aksi nyata di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah di dapatkan selama kuliah serta menjadi ajang perkenalan dengan rekan-rekan antar program studi sehingga mendapatkan manfaat yang beragam serta wawasan pemikiran yang luas.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di Ranting 'Aisyiyah Desa Sidodadi, Kecamatan Candi selama 2 bulan mulai tanggal 20 Juli hingga 18 September 2022. Sasaran dari kegiatan ini yaitu salah satu pemilik kebun jeruk di Desa Sidodadi. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

2.1 Tahap Persiapan

Survey potensi dan permasalahan dilakukan untuk menggali informasi hambatan, kekurangan, dan, peluang dari lahan kebun jeruk sehingga diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan serta potensi-potensi yang ada dari lahan kebun jeruk untuk pengembangan kedepan. Setelah itu dilanjutkan dengan perencanaan program kerja yang disusun oleh kelompok 09.

2.2 Tahap Pelaksanaan

- Menggali Potensi di Bidang Pariwisata
Pengoptimalan lahan kebun jeruk sebagai potensi pariwisata bagi Desa Sidodadi. Kegiatan ini dilakukan dari pembersihan lahan, penambahan bibit pohon jeruk, serta perawatan yang intens.
- Membangun UMKM
Pembuatan produk minuman herbal dan penyerahan produk UMKM kepada Ranting 'Aisyiyah Sidodadi.
- Seminar Potensi Pariwisata dan UMKM Berkelanjutan
Mempromosikan potensi wisata kebun jeruk dan pelatihan mengolah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahapan Persiapan Kegiatan

Dari hasil survey di mitra Ranting 'Aisyiyah Desa Sidodadi terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan. Antara lain lahan kebun jeruk yang tidak terurus, beberapa pohon mati karena perawatan seadanya serta sistem irigasi yang buruk. Akses air juga terlampau jauh karena tidak memiliki media penyiraman seperti sumur.

3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3.2.1 Menggali Potensi di Bidang Pariwisata



Gambar 1. Konservasi Tanah, Pembuatan Irigrasi, dan menambah Produktifitas Pohon Jeruk

KKN-T Kelompok 09 pada tanggal 10 Juli 2022 melakukan survey ke beberapa titik penjual pohon jeruk guna mendapatkan pohon jeruk yang berkualitas baik serta harga yang relatif murah. Setelah menemukan penjual yang tepat dilanjutkan dengan pembelian 10 bibit pohon untuk menambah produktifitas lahan. Pembelian pupuk kandang dan tanah juga penting dalam penanaman bibit pohon jeruk yang baru. Perawatan lahan dimulai dari pembersihan kebun dari rumput liar beserta sampah-sampah plastik yang berserakan. Selanjutnya pembuatan irigrasi agar jalan air tidak menimbulkan kerusakan pada tanah dikarenakan tidak adanya sistem irigrasi yang benar. Irigrasi merupakan salah satu permasalahan utama yang dialami oleh pihak mitra. Dikarenakan irigrasi yang cukup susah, menyebabkan beberapa tanaman sebelumnya mengalami

kepunahan. Konservasi tanah juga cukup penting karena membuat strategi penanaman dengan menyesuaikan kondisi tanah agar tidak terjadi erosi. Erosi tanah adalah suatu proses atau peristiwa hilangnya lapisan permukaan tanah atas, baik disebabkan oleh pergerakan air maupun angin. Proses erosi ini dapat menyebabkan merosotnya produktivitas tanah, daya dukung tanah dan kualitas lingkungan hidup.[3]

Setelah pembuatan irigrasi dan melakukan konservasi tanah, penanaman bibit pohon jeruk dilakukan dengan memberikan jarak dari satu pohon ke pohon yang lain untuk memberi ruang yang cukup. Setelah penanaman selesai, setiap harinya diperlukan penyiraman untuk perawatan pohon jeruk. Terbatasnya ketersediaan air pada lahan kebun jeruk dapat menyebabkan permasalahan. Untuk itu KKN-T berencana membuat penggalian sumur. Penggalian ini dilakukan agar memudahkan perawatan dalam penyiraman kebun. Air penyiraman merupakan hal penting untuk tanaman sehingga apabila kualitasnya tidak terpenuhi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan pohon kebun jeruk.[4]

3.2.2 Membangun UMKM



Gambar 2. Menciptakan Produk Minuman Kesehatan Berbahan Herbal

Salah satu keunggulan alam yang dimiliki oleh Indonesia adalah ditemukan berbagai jenis rempah-rempah yang hidup di tanah Indonesia. Diantara bahan alam tersebut, sangat berguna untuk industri jamu herbal di antaranya jahe, serai, secang kapulaga dan masih banyak lainnya. Potensi tanaman herbal yang dimiliki Ranting 'Aisyiyah Sidodadi adalah serai dan jeruk nipis. Kedua bahan ini sudah cukup umum untuk dijadikan campuran produk jamu herbal. Dalam pembuatan produk UMKM hal pertama yang dilakukan yaitu Research and Development (RnD). RnD adalah divisi yang bertanggung jawab dalam melakukan penelitian & pengembangan untuk menjembatani aspirasi anggota himpunan serta melakukan fungsi penilaian kinerja terhadap sumber daya manusia dalam himpunan. Berikut merupakan manfaat bahan-bahan herbal yang digunakan dalam pembuatan produk UMKM.

- Jeruk Nipis

Jeruk nipis mengandung flavonoid yang dapat membantu melindungi terhadap berbagai penyakit. Dari penyakit mata hingga mencegah kanker.

- Madu

Kandungan nutrisi dalam madu dapat mengatur tubuh dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

- Jahe
Jahe segar mengandung beberapa fitonutrien yang dapat membantu mengurangi peradangan dan melindungi terhadap kanker.
- Serai
Serai menawarkan beragam manfaat obat karena sifatnya anti bakteri, anti jamur, dan anti mikroba. Serai juga bermanfaat untuk menurunkan kolesterol.

Setelah mengetahui manfaat dari bahan-bahan herbal tersebut. Selanjutnya membuat takaran komposisi yang sesuai untuk sajian minuman per botol. Cara yang dilakukan yaitu mengembangkan rasa melalui tester perorangan di wilayah Desa Sidodadi khususnya anggota KKN-T kelompok 09 dan anggota Ranting 'Aisyiyah Sidodadi. Produk UMKM memiliki berat bersih 350ml dan dikemas dalam kemasan botol yang sudah di desain dengan modern dengan harapan bisa menyaingi produk-produk yang lain serta memiliki segudang manfaat bagi kesehatan tubuh karena kandungan dari bahan minuman tersebut. Tim KKN-T kelompok 09 meresmikan nama produk UMKM dengan nama "Sidoh Sehat" dengan mengambil filosofi bahasa jawa "Sidoh" bermakna "Jadi" dan "Sehat" bermakna "kondisi seluruh badan serta bagian-bagiannya terbebas dari sakit".

3.2.3 Seminar Potensi Pariwisata dan UMKM Berkelanjutan



Gambar 3. Seminar Potensi Pariwisata dan UMKM Berkelanjutan dan Penyerahan Produk Minuman "Sidoh Sehat"

Seminar dan pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 09 ini bertujuan agar para peserta seminar mempelajari konsep jiwa kewirausahaan dan potensi yang berada di Ranting 'Aisyiyah Sidodadi, bagaimana perencanaan pengelolaan keuangan UMKM beserta cara pemasaran di era digital yang efektif dengan menghadirkan Ibu Dr. Hadiyah Fitriyah, SE. M.Si sebagai narasumber ahli. Pemasaran di era digital dapat dilakukan dengan cara digital marketing yaitu memudahkan pelaku UMKM untuk memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan kesadaran dan meningkatkan penjualan bagi pelaku UMKM. Selain itu juga seminar dimaksudkan agar para UMKM mampu menyampaikan pendapat buah pikiran dalam seminar sebagai forum komunikasi.[5]

Pengenalan tentang Pariwisata yang berada di Desa Sidodadi yaitu wisata alam dengan memanfaatkan lahan kebun jeruk milik salah satu anggota Ranting 'Aisyiyah Sidodadi juga diperkenalkan kepada para peserta seminar. Setelah pengoptimalan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diharapkan bisa dilanjutkan oleh anggota-anggota Ranting 'Aisyiyah Sidodadi sehingga perencanaan wisata alam kebun jeruk bisa terlaksana dengan lancar dalam proses kedepannya. Di akhir acara seminar "Potensi Pariwisata dan UMKM Berkelanjutan" ini dilakukan penyerahan produk UMKM (Sidoh Sehat) yang sudah dibuat oleh anggota KKN-T kelompok 09 kepada pihak Ranting 'Aisyiyah Sidodadi diwakili oleh Ibu Ruci Arizanda Rahayu, SE, MSA, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 09 ke Ibu Siti Ida Musyarofah selaku Ketua Ranting Aisyiyah Sidodadi. Dengan

harapan pihak Ranting 'Aisyiyah Sidodadi mendapat manfaat dari program kerja yang sudah dilaksanakan selama ini khususnya pengembangan UMKM di Desa Sidodadi.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, terdapat saran-saran untuk evaluasi kegiatan ini antara lain :

1. Waktu pelaksanaan kegiatan terbilang singkat, mengingat program membangun potensi wisata membutuhkan waktu yang tidak sebentar hingga terlihat hasilnya. Hal ini dikarenakan kegiatan dimulai dari 0 (nol), yakni mulai menanam bibit pohon jeruk.
2. Kegiatan ini dilaksanakan agar dapat menambah produk UMKM Desa Sidodadi. Namun, tidak sampai pada pemasaran produk minuman herbal "Sido Sehat". Diharapkan ke depannya produk minuman ini dapat dipasarkan melalui media sosial / online.

Dari beberapa saran dan evaluasi yang ada, maka dapat dilakukan kembali (melanjutkan) pengabdian di lokasi yang sama atau dapat dijadikan konsep untuk melakukan pengabdian di lokasi lain sehingga terdapat pemberdayaan masyarakat yang nantinya dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Selain itu, saran dan evaluasi juga dilakukan supaya kegiatan tepat guna dan sesuai dengan sasaran pengabdian.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program KKN-T di Dusun Jambe Desa Sidodadi Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli hingga 8 September 2022 berjalan dengan baik. Dengan potensi yang ada seperti lahan kebun jeruk yang dikelola oleh kelompok 09 dapat membantu Ranting 'Aisyiyah memanfaatkan potensi tersebut sebagai pariwisata Desa Sidodadi. Selain potensi pariwisata, pengembangan UMKM juga dilakukan dengan pemanfaatan buah jeruk hasil panen menjadi sebuah produk minuman herbal yang memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan. Penyerahan produk minuman "Sido Sehat" kepada Ranting 'Aisyiyah Sidodadi diharapkan menjadi salah satu produk yang mempunyai nilai jual sehingga bisa meningkatkan pendapatan Ranting 'Aisyiyah Sidodadi. Dengan adanya kegiatan program kerja yang sudah dilaksanakan, mitra sasaran lebih memahami pentingnya pemanfaatan potensi yang ada di Ranting 'Aisyiyah Sidodadi serta cara pengelolaan UMKM yang sudah dijelaskan di salah satu program kerja KKN-T 09 yaitu seminar potensi pariwisata dan UMKM berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan teknologi penyiraman guna memberikan efektivitas perawatan pada pohon jeruk serta dilakukan pemagaran area lahan dan pembuatan plang pariwisata sebagai ikon pengenalan. Dan menjalankan produksi produk yang telah dikeluarkan agar anggota Ranting 'Aisyiyah Sidodadi tidak hanya mempunyai ilmu secara teori tetapi dapat mempraktikkan pengelolaan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Ibu Deby Puspa selaku pemilik lahan kebun jeruk beserta perwakilan Ranting 'Aisyiyah yang telah bersedia menerima kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih kepada Ibu Ruci Arizanda Rahayu, SE, MSA, Ak, CA. selaku dosen pembimbing lapangan selama kegiatan. Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi kegiatan kuliah kerja nyata terpadu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. Juna Harwadi, I. Wayan Suteja, L. Masyhudi, and S. Tinggi Pariwisata Mataram, "Strategi Pengembangan Agrowisata Desa Setiling untuk Menunjang Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Lombok Tengah," *J. Responsible Tour.*, vol. 1, no. 3, pp. 239–248, 2022, [Online]. Available: <https://stp-mataram.e-journal.id/JRT/article/view/1367>.

- [2] T. R. Izzalqurny *et al.*, “Pemanfaatan dan pengolahan potensi buah jeruk untuk pengembangan produk umkm desa gunting kecamatan sukorejo,” pp. 67–77, 2022.
- [3] F. Hariati, F. M. L. Taqwa, N. Salman, and N. H. F. Sulaeman, “Simulasi Perubahan Tata Guna Lahan terhadap Laju Erosi Lahan Menggunakan Metode Universal Soil Loss Equation (USLE) pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciseel,” *Tameh J. Civ. Eng.*, vol. 11, no. 1, pp. 52–61, 2022.
- [4] M. G. C. Yuantari and M. Kes, “Ketua Redaksi Dr . Drs . Slamet Isworo , M . Kes Penyunting Enny Rachmani , SKM , M . Kom , Ph . D Dr . dr . Zaenal Sugiyanto M . Kes Dr . Poerna Sri Oetari , S . Si , M . Si . Ling Suharyo , SKM , M . Kes , Kismi Mubarakah , SKM , M . Kes Vilda Ana Veria,” *J. Kesehat.*, vol. 20, no. 2, 2022.
- [5] D. I. Kelurahan, D. Surabaya, T. K. Fajry, H. Saputro, I. Afnawati, and A. G. Salsabila, “SEMINAR AND TRAINING AS DIGITALIZING MARKET ENTERPRISES OF CREATIVE ECONOMY-BASED MSME,” vol. 2, no. 2, pp. 52–62, 2022.